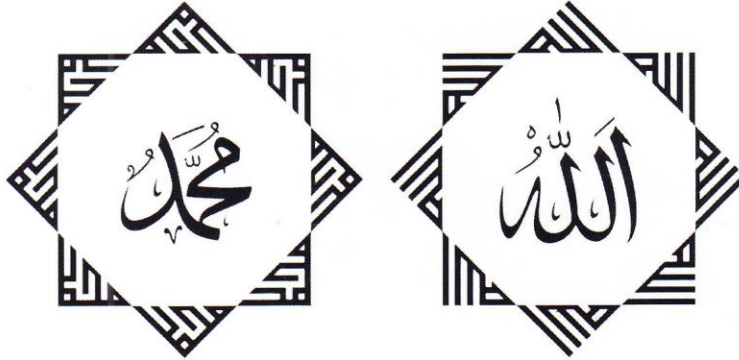




Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag (Ketua)  
Guntur Cahaya Kesuma, M.A. (Anggota)  
Drs. Muhammad Aqil Irham, M.Si. (Anggota)

# Mencintai Al-Qur'an dengan Kaligrafi

Pelatihan Peningkatan Seni Budaya Islam  
Kaligrafi di Komunitas Santri Al-Hikmah  
Bandar Lampung



**MENCINTAI AL-QUR'AN DENGAN KALIGRAFI:  
PELATIHAN PENINGKATAN SENI BUDAYA ISLAM  
KALIGRAFI DI KOMUNITAS SANTRI AL-HIKMAH  
BANDAR LAMPUNG**

**LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**Oleh**

**Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag. (Ketua)  
Guntur Cahaya Kesuma, M.A. (Anggota)  
Drs, Muhammad Aqil Irham, M.Si. (Anggota)**

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG  
2014**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. *Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).*
2. *Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

**© Hak cipta pada pengarang**

Dilarang mengutip sebagian atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun tanpa seizin penerbit, kecuali untuk kepentingan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
IAIN Raden Intan Lampung  
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Kampus Sukarame  
Telp. (0721) 780887 Bandar Lampung 35131

ISBN

:

## RINGKASAN DAN SUMARRY

Kegiatan Pelatihan Menulis Kaligrafi bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yang meliputi tiga unsur pokok yakni; *Pertama, teori*; Wawasan Seni Budaya Islam, Relevansi al-Qur'an dan kaligrafi Islam, Ragam Khath Kaligrafi Islam. Seluk Beluk Kaedah dan Anatomi huruf hijaiyah Alat-alat, Media dan Tehnik Penulis Kaligrafi Islam *Kedua, Praktik*; Praktik Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam. , *Ketiga*, Membuat karya kaligrafi dan Evaluasi. Materi pelatihan disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 3 orang Nara Sumber. Adapun sistematika kegiatan ini terdiri dari 10 kali pertemuan dan dibagi menjadi 3 tahap (sesuai dengan jadwal terlampir) di antaranya:

- a. **Tahap Pertama** (Pertemuan I, II, III, IV, dan V) adalah penyampaian materi Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam di antaranya; Wawasan Seni Budaya Islam, Relevansi al-Qur'an dan kaligrafi Islam, Ragam Khath Kaligrafi Islam. Seluk Beluk Kaedah dan Anatomi huruf hijaiyah Alat-alat dengan contoh-contoh, Media dan Tehnik Penulis Kaligrafi Islam yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat (*Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag., Guntur Cahaya Kesuma, MA. Dan Muhammad Aqil Irham, M.Si.*), dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.
- b. **Tahap Kedua** (Pertemuan VI, VII dan VIII, IX) adalah pelatihan dan pendampingan Menulis Kaligrafi Islam yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, yakni cara mempersiapkan alat sebagai media menulis khath (spidol,

pensil, bambu dan khandam). Selanjutnya, menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan kaidah khath Naskhi, dari alif sampai dengan ya, merangkai kata dengan menggunakan khath naskhi.

- c. **Tahap Ketiga** (Pertemuan X) adalah membuat karya kaligrafi yakni menulis surat-surat pendek oleh dengan ketentuan tulisan wajib dan tulisan pilihan di antaranya: Tulisan Wajib yakni surat al-fatihah dengan menggunakan khath naskhi, sedangkan untuk tulisan pilihan diserahkan oleh peserta masing-masing untuk memilih surat atau ayat al-Qur'an yang mereka kehendaki, begitu pula halnya dengan jenis khath yang dipergunakan (khath tsuluts, khath diwani, khath diwani jali, khath farisi dan khath riq'ah, serta khath khoufi. Selanjutnya, hasil karya masing-masing peserta tersebut dikumpulkan dan dievaluasi dan koreksi secara bersama-sama, untuk lebih baik ke depan.

Melalui kegiatan pelatihan menulis kaligrafi Islam (tulisan indah al-qur'an) bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, membiasakan santri untuk menulis kaligrafi Islam dan atau ayat-ayat al-Qur'an secara jelas dan mudah dibaca dengan tetap menjaga estetika, melatih santri untuk sabar, tabah, hati-hati dan waspada dan selalu menjaga kebersihan, membiasakan kompetisi yang sehat, menanamkan kreatifitas santri untuk bergerak, bekerja dan menggunakan tangannya secara aktif dan dinamis, serta selalu mencintai dan mempelajari al-Qur'an al-Karim.



**SAMBUTAN KETUA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat para dosen di lingkungan IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014 yang dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014.

Kami menyambut baik hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Saudara Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma Lc, M.Ag dkk. yang dilakukan berdasarkan SK Rektor Nomor 175.b Tahun 2014 tanggal 12 Mei 2014 Tentang Penetapan Judul Pengabdian dan Nama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014.

Kami berharap, semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat, menambah khazanah ilmu keislaman, dan berguna serta bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan yang berbasis iman, ilmu, dan akhlak mulia.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, Desember 2014  
Ketua Lembaga Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat,

*[Signature]*  
Dr. Syamsuri Ali, M.Ag



## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN ALHIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

#### **A. HASIL**

1. Secara umum Kegiatan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014 telah dilaksanakan sebagaimana jadwal, dalam penyelenggaraannya telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan target yang telah ditentukan
2. Secara spesifik kegiatan pelatihan Menulis Kaligrafi Islam bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, membiasakan santri untuk menulis kaligrafi Islam dan atau ayat-ayat al-Qur'an secara jelas dan mudah dibaca dengan tetap menjaga estetika, melatih santri untuk sabar, tabah, hati-hati dan waspada dan selalu menjaga



### C. KEGIATAN AKHIR PELATIHAN

1. Mengumpulkan data, mendisplay dan mereduksi data hasil Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung
2. Membuat laporan pengabdian masyarakat dari hasil Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

alif sampai dengan ya, merangkai kata dengan menggunakan khatah

3. **Tahap Ketiga** (Pertemuan X) adalah membuat karya kaligrafi yakni menulis surat-surat pendek oleh dengan ketentuan tulisan wajib dan tulisan pilihan di antaranya: Tulisan Wajib yakni surat al-fatihah dengan menggunakan khath naskhi, sedangkan untuk tulisan pilihan diserahkan oleh peserta masing-masing untuk memilih surat atau ayat al-Qur'an yang mereka kehendaki, begitu pula halnya dengan jenis khath yang dipergunakan (khath tsuluts, khath diwani, khath diwani jali, khath farisi dan khath riq'ah, serta khath khoufi. Selanjutnya, hasil karya masing-masing peserta tersebut dikumpulkan dan dievaluasi oleh tim pelatihan secara bersama-sama agar seluruh peserta pelatihan memahami kesalahan, selanjutnya dapat memperbaikinya.

dari 10 kali pertemuan dan dibagi menjadi 3 tahap (sesuai dengan jadwal terlampir) di antaranya:

1. **Tahap Pertama** (Pertemuan I, II, III, IV, dan V) adalah penyampaian materi Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam di antaranya; Wawasan Seni Budaya Islam, Relevansi al-Qur'an dan kaligrafi Islam, Ragam Khath Kaligrafi Islam. Seluk Beluk Kaedah dan Anatomi huruf hijaiyah Alat-alat dengan contoh-contoh, Media dan Tehnik Penulis Kaligrafi Islam yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat (*Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag., Guntur Cahaya Kesuma, MA. Dan Muhammad Aqil Irham, M.Si.*), dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.
2. **Tahap Kedua** (Pertemuan VI, VII dan VIII, IX) adalah pelatihan dan pendampingan Menulis Kaligrafi Islam yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, yakni cara mempersiapkan alat sebagai media menulis khath (spidol, pensil, bambu dan khandam). Selanjutnya, menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan kaidah khath Naskhi, dari

Nama-nama santri pada tabel di atas, merupakan wakil dari santriwan dan santriwati yang mengikuti pelatihan menulis kaligrafi. Pondok Pesantren al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, Tim Pelatihan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014, hanya mencantumkan 20 orang dari 40 orang santri yang mengikuti pelatihan dimaksud.

#### **B. PELAKSANAAN PELATIHAN MENULIS KALIGRAFI**

Kegiatan Pelatihan Menulis Kaligrafi bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yang meliputi tiga unsur pokok yakni; *Pertama, teori*; Wawasan Seni Budaya Islam, Relevansi al-Qur'an dan kaligrafi Islam, Ragam Khath Kaligrafi Islam. Seluk Beluk Kaedah dan Anatomi huruf hijaiyah Alat-alat, Media dan Tehnik Penulis Kaligrafi Islam. *Kedua, Praktik*; Praktik Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam. *Ketiga*, Membuat karya kaligrafi dan Evaluasi. Materi pelatihan disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 3 orang Nara Sumber. Adapun sistematika kegiatan ini terdiri

namun kenyataanya santriwan dan santriwati yang berminat sangat banyak, olehkarena itu Tim Pelaksana hanya mencatatumkan 20 orang santri, hal ini sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh LP2M IAIN Raden Intan Lampung di antaranya sebagai berikut;

Tabel 4

**DATA NAMA-NAMA PESERTA  
PELATIHAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM  
SANTRI PONPES AL-HIKMAH WAYHALIM  
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014**

NO	NAMA
1	Abdul Gufron Romadhon
2	Amirul Muslimin
3	Ari Saputra
4	Aziz Sahetapi Mukti
5	Dani Ghofar
6	Fandry Agustian
7	Hasan Arifin
8	Komarullah Abib Wildani
9	M. Fajrul Izzi
10	Wildani Mubarak

NO	NAMA
11	Almaida Fitra H.
12	Artaty
13	Awalus Syifaur Rahma
14	Darrotin Rizki
15	Dwi Cahyani
16	Laili Kamalia
17	Latifatul Qolbi
18	Safa Alfariza Putri
19	Windia Rohma
20	Winda Wiratama

Materi Kegiatan Pelatihan Menulis Kaligrafi bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yang meliputi tiga unsur pokok yakni; *Pertama, teori;* Wawasan Seni Budaya Islam, Relevansi al-Qur'an dan kaligrafi Islam, Ragam Khath Kaligrafi Islam. Seluk Beluk Kaedah dan Anatomi huruf hijaiyah Alat-alat, Media dan Tehnik Penulis Kaligrafi Islam *Kedua, Praktik;* Praktik Pelatihan Kaligrafi Islam; menulis huruf hijaiyah, dirangkai dalam kata, selanjutnya menulis surat-surat pendek dan potongan ayat-ayat suci al-qur'an, *Ketiga,* Membuat karya kaligrafi dan Evaluasi. Materi pelatihan disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 3 orang Nara Sumber.

#### 5. Peserta Pelatihan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014; Pelatihan menulis kaligrafi Islam seyogyanya 20 orang santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Kota Bandar Lampung

- e. Pelaksanaan kegiatan selama 10 kali pertemuan (terjadwal).
- f. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
- g. Laporan Hasil Kegiatan

## **2. Anggaran Biaya Kegiatan**

Anggaran Biaya Kegiatan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung dibiayai oleh DIPA IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014 sebesar Rp. 25.025.000 (dua puluh lima juta dua puluh lima ribu rupiah).

## **3. Tim Pelaksana Kegiatan**

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung yakni pelatihan menulis kaligrafi Islam bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung adalah:

### **BAB III**

#### **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN ALHIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

##### **A. PERENCANAAN KEGIATAN**

###### **1. Persiapan**

Dalam rangka persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014 di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Kota Bandar Lampung di antaranya:

- a. Observasi penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana
- c. Rapat Koordinasi dengan Pimpinan PP. Al-Hikmah Wayhalim
- d. Pemantapan dan Persiapan Tempat Pelaksanaan Kegiatan



Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa guru Pengasuh, Pimpinan yang merangkap menjadi Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung yang berjumlah 14 orang Mereka merupakan alumni pondok pesantren salafiah, pondok pesantren modern serta alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

**E. Nama-nama Pengasuh, Pimpinan dan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung**

Nama-nama Pengasuh, Pimpinan dan Ustadz/Ustadzah PP. Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung Tahun 2014 yang terdiri dari sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1

**DATA PENGASUH, PIMPINAN DAN USTADZ-USTADZAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH WAYHALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	KH. Muhammad Sobari	Pengasuh	Ustadz Kajian Kitab
2.	Drs. Basyaruddin Maisir, AM	Pimpinan	Ustadz Kajian Kitab
3.	Ust. Imron Rosyadi	Sekretaris	Ustadz Kajian Kitab
4.	Ust. Hermansyah, S.Ag.	Bendahara	Ustadz Kajian Kitab
5.	Ust. Ahmad Nasuha, S.Pd.I	Ustadz	Ustadz Bahsul Kutub
6.	Kyai. Abdul Basith, S.Pd.I.	Ustadz	Kamad Diniyyah
7.	Ustzh Siti Masyitoh, M.Pd.I.	Ustadzah	Ustazh Bahsul Masail
8.	Ust. Drs. Qomaruddin	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab
9.	Ust. Muhtaruddin, S.Pd.I.	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab
10.	Ustz Nailul Hafidzah, S.Pd.I.	Ustadzah	Ustadz Kajian Kitab
11.	Ust. Ahmad Rozi al-Hafidz	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab
12.	Ust. Miswanto, S.Hi.	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab
13.	Ust. Muson, S.Pd.I.	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab
14.	Ust. Ihwanuddin Nasir	Ustadz	Ustadz Kajian Kitab

- d. Kabupaten / Kota : Bandar Lampung
- e. Propinsi : Lampung
- f. No. Telepon : (0721) 700992 - 788589
- 3. Status Madrasah : Swasta
  - a. Nomor : 04/PP/KD/1989
  - b. Tanggal : 1 Nopember 1989 M
- 4. Tahun Berdiri : 1989
- 5. Nama Pimpinan Ponpes : Drs Basyaruddin Maisir, AM.

**D. Program Unggulan Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim  
Bandar Lampung**

Ada beberapa program unggulan Pondok Pesantren al-Hikmah di antaranya yaitu:

1. Tahasus; bidang yang dikhususkan adalah tahfidz al-qur'an, ilmu fiqih dan nahwu shorof.
2. Bidang Bahasa; lebih ditekankan dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris pasif maupun aktif.
3. Keterampilan; computer, Olahraga dan seni (hadoroh, qosidah, mawalan dll).

4. Selaku kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas serta tangguh dalam menegakkan kebenaran
5. Mengembangkan dan mengarahkan bakat dan minat santri/siswa
6. Menumbuhkan bakat dan minat siswa/siswa yang belum tergali
7. Mendidik santri/siswa untuk menjadi insane yang terampil dan mempunyai keterampilan
8. Mendidik santri/siswa agar memiliki kecerdasan sehingga mampu untuk berkompetisi yang sehat dengan sekolah/madrasah/pondok pesantren lain
9. Mendidik santri/siswa yang memiliki jiwa kreatif dan tanggap terhadap persoalan dan tugas
10. Mendidik santri/siswa agar mampu hidup mandiri.

**C. Identitas Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung**

1. Nama Madrasah : PP. Al-Hikmah Wayhalim
2. Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jl. Sulthan Agung Gg.  
Raden Saleh No. 23
  - b. Desa : Wayhalim
  - c. Kecamatan : Kedaton

**B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung**

**1. Visi**

Kuat Dalam Aqidah, Beramal Dengan Ilmu Dan Unggul Dalam Prestasi

**2. Misi**

- a. Mempersiapkan peserta didik yang beriman bertaqwa
- b. Membina peserta didik yang taat beribadah dan berakhlakul karimah
- c. Mewujudkan peserta didik yang 'alim dan 'amil
- d. Membina peserta didik untuk mengembangkan potensi diri
- e. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif, kompetitif dan mandiri.

**3. Tujuan Pondok Pesantren**

1. Mendidik santri/siswa untuk menjadi insan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Membina santri/siswa yang bertafaqoh fiddin (mendalami agama dan mengamalkan ilmunya) sesuai dengan ajaran Islam ahlus sunnah wal jama'ah
3. Membina santri/siswa agam memiliki akhlakul karimah

qowaid, program kilat membaca kitab kuning (Enam bulan) dengan menggunakan metode amsilaty, dan pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Adapun pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung diantaranya yaitu:

- |                                  |            |                   |
|----------------------------------|------------|-------------------|
| 1. Madrasah Diniyah              | Malam hari | 19.00 – 21.00 WIB |
| 2. Raudhatul Athfal ( RA/TK )    | Pagi hari  | 07.00 – 10.00 WIB |
| 3. Madrasah Ibtidaiyah ( MI/SD ) | Pagi hari  | 07.00 – 12.30 WIB |
| 4. Madrasah Tsanawiyah ( MTS/ )  | Siang hari | 13.00 – 17.30 WIB |
| 5. Madrasah Aliyah ( MA/SMA )    | Pagi hari  | 07.00 – 12.30 WIB |

Pola pengelolaan Pondok Pesantren Al Hikmah pada dasarnya diselenggarakan secara kolektif dan memberikan peluang kepada masyarakat dan keluarga untuk berperan secara aktif demi kemajuan Pondok Pesantren. Yang dimaksud kepemimpinan Kolektif disini adalah Kiyai merupakan pemegang otonomi tertinggi dibantu oleh Pelaksana Harian (PLH). Yang dalam melaksanakan program, diangkatlah Pimpinan Lembaga-lembaga, Pimpinan-pimpinan Bidang, Karyawan, Guru dan Pengurus Pesantren sesuai kebutuhan dan kemaslahatan. Para santri juga membentuk kelompok-kelompok untuk menyalurkan bakat dan minat.

Sedangkan tanahnya membeli dari Bapak Achmad seluas 800 M2 dengan cara mencicil dan baru lunas tahun 1997.

Tahun 1996, Ki. Muhammad Sobari dibantu Drs. Basyaruddin Maisir (menantu beliau) mulai mengadakan peningkatan, baik fisik maupun non fisik. Tahun 1997, Alhamdulillah Pengurus Ponpes Al Hikmah berusaha sekuat tenaga untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas baik fisik maupun non fisik. Maka pada tanggal 1 Muharram 1418 H bertepatan dengan 8 Mei 1997 M dideklarasikan sebagai hari **KEBANGKITAN AL HIKMAH**.

Sistem pendidikan dan pembinaan di Madarasah menggunakan pola pendidikan terpadu ( keilmuan agama dan umum ) didukung dengan pembinaan intensif di luar kelas diasuh dan dibimbing oleh tenaga-tenaga pendidikan yang professional dan berpengalaman dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi yang berada di pulau Sumatra dan pulau Jawa dan daerah lainnya. Sedangkan bagi santri yang tinggal di asrama (khusus untuk tingkat MTs dan MA ). Pembinaan karakter kepemimpinan dan kecakapan dalam bermasyarakat berada di bawah bimbingan Ustadz/Ustadzah dengan latar belakang pendidikan Pondok Pesantren dan IAIN. Aktivitas santri dipantau dan diarahkan dengan nuansa Islami. Program pengayaan Pondok Pesantren Al Hikmah; Bahtsul Kutub, Ilmu falaq, faraidh, tafsir, Kajian fikih, balaghah,

Tahun 1989, Ki. Muhammad Sobari ingin meningkatkan kegiatan pendidikan Yayasan. Beliau merintis jalan menuju Pondok Pesantren, Karena siswa/i madrasah AL Hikmah tidak saja berasal dari Bandar Lampung tapi juga dari luar Bandar Lampung. Sebagian siswa/i ada yang Kost dan ada yang dititipkan untuk tinggal dengan keluarga Ki. Muhammad Sobari (dengan kondisi rumah masih geribik dan hanya ada dua kamar) untuk mengikuti kegiatan pengajian yang diasuhnya.

Melihat kondisi itu, maka Ki. Muhammad Sobari ingin dapat menampung para siswa/i dalam satu wadah pendidikan agama disamping madrasah yaitu Pondok Pesantren. Alhamdulillah niat tersebut mendapat sambutan positif dari Bapak Drs. Syamsul Ma'arif dan pengurus Yayasan lainnya. Pada hari Rabu, tanggal 1 Nopember 1989 M / 2 Rabiuts Tsani 1410 H keluarlah PIAGAM DINIYAH / PONDOK PESANTREN dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Lampung Nomor : 04/PP/KD/1989. dengan keluarnya piagam tersebut, kegiatan pengajian terus ditingkatkan walaupun belum memiliki asrama.

Tahun 1990, pengurus Yayasan mengajukan permohonan bantuan gedung asrama kepada Presiden RI. Tahun 1991, permohonan dikabulkan dengan bantuan Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah). Dana tersebut dibangun asrama santri sebanyak 2 unit (8 Kamar).



lebih tinggi, maka pada Tahun Ajaran 1987/1988 dibukalah MADRASAH ALIYAH dengan ruang belajar menggunakan gedung yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dana yang dipergunakan untuk membangun gedung Aliyah adalah dana pinjaman dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) sedang status tanah masih Sewa (Thn 2000 tanah tersebut sudah dibeli / menjadi hak milik)

Asal usul nama al Hikmah pemberian nama AL HIKMAH dilatar belakangi perjuangan Ki. Muhammad Sobari yang tidak mengenal lelah yang akhirnya atas karunia Allah SWT menemukan HIKMAH dari perjuangan tersebut yaitu berdirinya madrasah Nama Al Hikmah juga untuk mengenang jasa Bapak Hi. Ali Hanafiah dalam pembangunan dan Pengembangan madrasah yang pada waktu sedang merenofasi masjid AL-HIKMAH di gang PU.

Pada hari Sabtu, Tanggal 9 Januari 1988 M / 19 Jumadil Ula 1408 H, Ki. Muhammad Sobari, Muhammad Syarif Nur, Muhammad Ali Mukti, Syujud Syuhada dan Drs. Syamsul Ma'arif sepakat membentuk satu wadah berbentuk Yayasan yang diberi nama "YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERGURUAN ISLAM AL HIKMAH" yang disingkat "YPPI AL HIKMAH" dengan AKTA Notaris JIMMY SIMANUNGKALIT, SH, Nomor : 31 Tanggal 9 Januari 1988.

AL Hikmah, yaitu MTs AL Hikmah II di desa Karang Anyar Kec. Tanjung Bintang Lampung Selatan. Pengelolaannya dipercayakan kepada Ust. Muhammad Ali Mukti (Alm). Tahun Ajaran 1985/1986 MTs AL Hikmah II mendapat bantuan dari Kandepag Lampung Selatan dan dibangun 3 lokal bangunan semi permanen.

Setelah meninggalnya Ust. Muhammad Ali Mukti, MTs AL Hikmah II tidak bisa berjalan dengan efektif. Dan akhirnya Tahun Ajaran 1999/2000 MTs. Al Hikmah II Karang Anyar tidak lagi menerima siswa baru. Pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1989 Madrasah Al Hikmah dari tahun ke tahun terus berkembang dan siswa/i terus bertambah di tengah masyarakat yang kurang mampu. Pada Tahun Ajaran 1985/1986 dibuka Madrasah Diniyah di Tanjung Senang dengan lokasi menumpang pada SDN Tanjung Senang. Kemudian mendapat penyerahan sebidang tanah dari Bapak Jamingun (alm) salah seorang jama'ah pengajian Tanjung Senang.

Lalu mendapat bantuan dari Kandepag Kota Bandar Lampung berupa 2 lokal gedung permanent beserta meubelernya. Gedung tersebut dimanfaatkan untuk TK Al Hikmah II (Pagi) dan Madrasah Diniyah Al Hikmah (Siang). Karena kondisi masyarakat kebanyakan kurang mampu terutama para siswa/i tamatan MTs, khususnya tamatan MTs Al Hikmah yang + 60 % yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang

tap. Kemudian Ki. Muhammad Sobari, Ust. Muhammad Ali Mukti dan Bapak A. Aziz Hamid (Ketua P3NTR Kel. Kedaton) bersilaturahmi ke rumah Bapak Hi. Ali Hanafiah (Direktur Utama PT Maruman Siregar) di PU kedaton. Keesokan hari Bapak Hi. Ali Hanafiah meninjau pembangunan madrasah lalu memberikan bantuan kayu secukupnya dan dana untuk pembuatan kap madrasah. Sedangkan gentengnya masih ngutang. Semen untuk lantai, paku dan cat tembok infaq dari Bapak Zulkifli Agus, Gg. Balau. Dan pada tahun 1980/1981 murid-murid mulai menempati gedung madrasah yang baru walaupun masih sederhana.

Tanggal 14 Juli 1981, Bapak Ali Hanafiah memberikan infaq sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Uang tersebut digunakan untuk pembelian tanah ukuran 20 X 20 M2 (Satu rante) yang bergandengan dengan lokasi Madrasah. Tahun Ajaran 1981/1982 dibangun pondasi pada tanah tersebut. Dan pada Tahun 1982/1983 untuk pertama kalinya mendapat bantuan rehab ringan dari Kandepag Kodya Bandar Lampung. Tahun Ajaran 1982/1983, dibuka Raudhatul Athfal (RA/TK) dengan Kepala Sekolah Ibu Rosmiyati dan Madrasah Tsanawiya (MTs) dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Syamsul Ma'arif. Tanggal 24 Juli 1983, Madrasah mendapat bantuan rehab besar dari Kandepag Kodya Bandar Lampung. Dibangunlah gedung permanen pada pondasi yang sudah disiapkan. Tahun Ajaran 1984/1985 dibuka cabang

dengan ilmu agama. Niat tersebut mendapat dorongan dari pra jama'ah pengajian.

Tahun 1977 Ki. Muhammad Sobari mengumpulkan beberapa anak usia sekolah untuk belajar layaknya pada sebuah madrasah dengan memakai masjid Nurul Yaqin sebagai tempat belajar. Lalu murid-murid kelas II, III, IV dan V dari madrasah Mathlul Anwar (MA) dekat Pasar Pagi Way Halim pimpinan Bapak Sarkat digabungkan dengan Madrasah yang didirikan Ki. Muhammad Sobari. Para siswa/I belajar di masjid Nurul Yaqin selama + 2 Tahun. Yaitu hingga Tahun 1978.

Tahun Ajaran 1978/1979 jumlah murid yang mendaftar semakin banyak. Sehingga masjid sebagai tempat belajar tidak mampu lagi menampungnya. Atas musyawarah Ki. Muhammad Sobari dengan dewan guru dan saran Bapak PPA Kecamatan Kedaton, diajukan permohonan bantuan kepada Bapak Gubernur Lampung dan alhamdulillah mendapat bantuan Rp. 250.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Tanggal 2 Februari 1980, Ki. Sobari dan Ust. Muhammad Ali Mukti (Alm) berusaha mencari lahan untuk madrasah. Alhamdulillah mendapatkan tanah wakaf dari Bapak Achmad. Ki. Muhammad Sobari sebagai Nadzir. Tanggal 6 Februari 1980, dibuat fondasi madrasah. Karena minimnya dana, dicarilah dana melalui jama'ah pengajian-pengajian. Dari infaq inilah dapat terbangun 3 lokal belajar tanpa kap dan

Awal Tahun 1974, Ki. Muhammad Sobari aktif di masyarakat terutama masalah agama dan social. Beliau memperbaiki musholla yang sudah cukup tua (dibangun + Tahun 1930) dengan tanah wakaf dari almarhum Bapak Ki. Daslan dengan ukuran 20 X 20 M2 yang kurang termanfaatkan. Di Mushalla tersebut Ki. Muhammad Sobari mengadakan pengajian rutin untuk Kaum Bapak, Ibu dan Remaja yang alhamdulillah berkembang dengan cukup pesat. Disamping itu diadakan pula latihan Rebana, Marhaban dan Barjanji. Pada masa berikutnya status mushalla ditingkatkan menjadi masjid dengan mengajukan permohonan bantuan kepada Bapak Gubernur Lampung dan mendapat bantuan sebesar Rp. 250.000,- (Dua ratus lima puluh ribu rupiah). Disamping sebagai tempat ibadah, masjid juga pada waktu itu digunakan sebagai tempat belajar bagi siswa/i Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan para siswa/i melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.

Tahun 1984/1985 masjid diperluas dengan bantuan dana dari Bapak Menteri Agama sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Lalu masjid tersebut diberi nama "NURUL YAQIN". Berikutnya, pada ahun 1976, Ki. Muhammad Sobari bersama Hi. Eli Suhaili tetap rutin membina pengajian di kelurahan Kedaton, Kaliawi, Kelapa Tiga Tanjung Karang. Setelah itu Ki. Muhammad Sobari berpikiran untuk mendirikan madrasah guna membekali generasi muda

6. Memiliki skill atau keterampilan yang dapat berhasil guna yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi
7. Membentuk dan membiasakan berkompetisi secara sehat.
8. Selalu mencintai dan mempelajari al-Qur'an.

**D. Waktu, Tempat dan Jumlah Peserta Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan dari bulan Agustus s.d Oktober 2014, tempat pelaksanaan di Komplek Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, dengan jumlah peserta 20 orang.

**E. Tema Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam**

Tema kegiatan pelatihan bagi santri Pondok Pesantren PP. Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yaitu: "Melalui Pelatihan Kaligrafi Tulisan Indah al-Qur'an Kita Lahirkan Generasi Muda Mencintai al-Qur'an dan Memiliki Kemampuan Menulis Kaligrafi yang baik dan Benar".

## **B. Dasar Hukum**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Lampung Nomor : 175.a Tahun 2014 tanggal 12 Mei 2014 tentang Penetapan Judul dan Nama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014. telah menetapkan Tim kelompok 47 akan melaksanakan pengabdian masyarakat pada santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, untuk memberi wawasan dan pelatihan tentang menulis kaligrafi yang baik dan benar.

## **C. Tujuan Pelatihan Menulis Khath Kaligrafi**

Tujuan program Pelatihan Kaligrafi bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yaitu .

1. Termotivasi untuk melakukan penyempurnaan bacaan dan tulisan;
2. Mengetahui kaidah-kaidah khath yang baik dan benar;
3. Membiasakan diri menulis secara jelas dan mudah dibaca;
4. Membentuk kemahiran tangan dengan tetap menjaga keindahan
5. Melatih untuk bersikap hati-hati, sabar, telaten dan waspada, selalu bersih;

*Terampil;* pandai mengolah dan menggunakan rupa-rupa kalam dan karakter *bersih;* awas dan waspada terhadap noda/kotoran.

Bagi madrasah, sekolah, pesantren, majelis-majelis ta'lim, lingkungan DKM, hingga lembaga-lembaga pengembangan Al-Qur'an seperti LPTQ dari Tingkat Kecamatan hingga Tingkat Kabupaten. Wabil khusus Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung telah mencanangkan program akhlakul karimah, unsur-unsur kepribadian yang terbentuk dari kebiasaan menulis indah Al-Qur'an tersebut sangat diperlukan dan dipentingkan. Selanjutnya harus dibuktikan dalam rupa dan karya dengan memanfaatkan keunggulan menulis indah Al-Qur'an dengan baik dan elok dipandang mata.

Dengan demikian melalui proyelenggaraan pengabdian masyarakat IAIN Raden Intan Lampung ini. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung sangat antusias dan menyambut baik terhadap pelaksanaan pelatihan menulis kaligrafi Islam bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, meskipun pihak Pondok Pesantren telah merencanakan sebelumnya. Pucuk dicinta ulampun tiba.



sebutan yang lebih populer *kaligrafi*. Menulis indah “Kaligrafi” sangatlah menarik. Lebih-lebih, apabila dihubungkan dengan Al-Qur’an, sumber dari mana seni yang dijuluki “*art of Islamic art*” (seninya seni Islam) ini berasal. Pelbagai ungkapan ditujukan kepada keindahan tulisan dan fungsinya. Ubaidullah bin Abbas menyebutnya sebagai *lisan al-yadd* atau “lidahnya tangan”, karena dengan tulisan itulah tangan berbicara. Dalam banyak metafora, seni *khat* dilukiskan sebagai kecantikan rasa, duta akal, penasihat pikiran, senjata pengetahuan, penjinak saudara dalam pertikaian, pembicara jarak jauh, penyimpan rahasia, dan khazanah rupa-rupa masalah kehidupan. Ringkasnya, seperti disebutkan Al-Qalqasyandi, “*Khat* itu ibarat ruh di dalam tubuh.”

Menulis Al-Qur’an, apalagi diusahakan dengan bagus, bukan semata-mata sama dengan memuliakan Al-Qur’an, tetapi juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian mulia (*akhlakul karimah*) seorang pelajar dan atau santri yang mempelajari kaligrafi, akan memiliki sifat sabar, disiplin, kreatif, waspada, terampil dan bersih. Karakter tersebut dimaknai *sabar*; kaligrafi tidak bisa digoreskan secara terburu-buru. *Disiplin*; memiliki aturan, rumus, dan gaya tersendiri. *Kreatif*; mengatasi masalah komposisi, harmoni, proporsi, dan irama secara tepat. *Waspada*; hati-hati berhadapan dengan ayat-ayat Al-Qur’an.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang ada di Provinsi Lampung, memiliki tanggung jawab dan peran serta dalam memajukan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat baik pendidikan, ekonomi dan hukum, khususnya masyarakat Kota Bandar Lampung. Peran dan tanggung jawab hendaknya diaktualisasikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan perwujudan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, IAIN Raden Intan Lampung perlu memperhatikan berbagai perkembangan yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Paradigma kehidupan masyarakat harus dijadikan sebagai input atau referensi dalam strategi peningkatan dan pengentasan problematika social dan kemasyarakatan baik dalam bidang pendidikan, keagamaan maupun ekonomi.

Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat IAIN Raden Intan Lampung lebih memfokuskankan dalam bidang keagamaan, terutama tentang seni menulis, tulisan, dan tulisan indah atau *khath* atau dalam

**BIODATA NARA SUMBER  
PELATIHAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM  
SANTRI PONPES AL-HIKMAH WAYHALIM  
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014**

1. Nama Lengkap & Gelar : **Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag.**  
NIP : 195708231993031001  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungkrang, 23 Agustus 1957  
Pangkat/Golongan : Pembina Muda/IV.c  
Pendidikan :  
: 1. S1. Dakwah  
: 2. S2. Pemikiran Islam  
: 3. S2. Pemikiran Islam  
Alamat : Jln. Imam Bonjol Gg. Durian No 2  
Gedong Air Tjk. Barat Bandar Lampung  
Nomor Hp. : 085768624949
2. Nama Lengkap & Gelar : **Guntur Cahaya Kesuma, MA.**  
NIP : 196910301997031003  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungkarang, 30 Oktober 1969  
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala /IV.a  
Pendidikan :  
: 1. S1. Jurusan PBA FT IAIN Rd. Intan  
: 2. S2. Konsentrasi PI UIN Syahida Jakarta  
Alamat : Jln. Imam Bonjol Gg. Durian  
Gedong Air Tjk. Barat Bandar Lampung  
Nomor Hp. : 081540932169
3. Nama Lengkap & Gelar : **Dr. Muhammad Aqil Irham, M.Si.**  
NIP : 196912111994031005  
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabumi, 11 Desember 1969  
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala /IV.a

C. Kegiatan Akhir Pelatihan.....	29
BAB IV HASIL, KENDALA DAN REKOMENDASI .....	30
A. Hasil Pelatihan dan Pendampingan PTK.....	31
B. Kendala.....	31
C. Rekomendasi.....	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	34

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	0
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN DAN SUMARRY .....	iii
SAMBUTAN KETUA LP2M.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tujuan Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam.....	4
D Waktu dan Tempat dan Jumlah Peserta Pelatihan Menulis .....	5
E. Tema Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam.....	5
BAB II DESKRIPSI PONPES AL-HIKMAH WAYHALIM BANDAR LAMPUNG.....	6
A. Sejarah MA dan Ponpes Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.....	6
B. Visi dan Misi PP. Al-Hikmah.....	15
C. Identitas Ponpes Al-Hikamah Bandar Lampung.....	16
D. Program Unggulan Ponpes al-Hikmah.....	17
E. Nama Pengasuh, Pimpinan dan Ustadz/Ustadzah Ponpes Al-Hikmah .....	18
BAB III LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG .....	20
A. Perencanaan Kegiatan .....	20
B. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Kaligrafi Islam .....	26

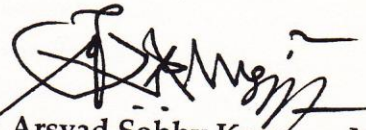
Pondok Pesantren al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

Melalui kegiatan pelatihan menulis kaligrafi Islam (tulisan indah al-qur'an) bagi santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, sehingga santri terbiasa memanfaatkan tangannya berkarya secara aktif dan dinamis, serta selalu menanamkan rasa cinta dan mempelajari al-Qur'an al-Karim.

Demikian laporan pengabdian masyarakat ini dibuat dan disampaikan, atas perhatian dan diterimanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Bandar Lampung, Nopember 2014  
Ketua Pelaksana,



Dr. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag.  
NIP. 195708231993031001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayahNya sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas keseharian. Sholawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan keluarganya yang telah menuntun ummatnya dari alam kejahilan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Lampung Nomor : 175.a Tahun 2014 tanggal 12 Mei 2014 tentang Penetapan Judul dan Nama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2014, telah menetapkan Tim untuk melaksanakan pengabdian masyarakat untuk memberi keterampilan menulis kaligrafi Islam bagi santriwan dan santriwati

kebersihan, membiasakan kompetisi yang sehat, menanamkan kreatifitas santri untuk bergerak, bekerja dan menggunakan tangannya secara aktif dan dinamis, serta selalu mencintai dan mempelajari al-Qur'an al-Karim.

#### **B. KENDALA**

Adapun yang menjadi kendala pada Kegiatan Pelatihan Menulis Kaligrafi Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, sebagai berikut:

1. Untuk terampil dan memiliki kemampuan dalam bidang-bidang kaligrafi (tulisan, hiasan kaligrafi dan dekorasi) membutuhkan waktu yang lama, latihan demi latihan harus ditempuh serta bahan dan alat latihan yang biaya dan dan yang cukup banyak dan besar.



